

ABSTRAK

Nur Laily Af'idah

Analisis Faktor Risiko Kejadian Kusta di Kabupaten Brebes Tahun 2010

XVII + 108 halaman + 37 tabel + 3 gambar + 6 lampiran

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis namun meluas hingga masalah sosial, ekonomi, budaya dan ketahanan nasional. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian kusta di Kabupaten Brebes Tahun 2010. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kusta di Kabupaten Brebes Tahun 2010.

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan kasus kontrol (*case control*). Kelompok kasus adalah penderita kusta yang tinggal di wilayah Kabupaten Brebes berjumlah 55 kasus. Kelompok kontrol adalah tetangga kasus yang tinggal menetap di wilayah Kabupaten Brebes pada saat penelitian berlangsung berjumlah 55 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *Proportionate Stratified Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, *hygrometer*, dan meteran. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *chi square* dengan $\alpha=0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berhubungan secara statistik bermakna dengan kejadian kusta adalah jenis kelamin (p value=0,036, OR=2,253), umur (p value=0,035, OR=2,274), riwayat kontak (p value=0,042, OR=2,322), lama kontak (p value=0,020, OR=2,779), pendidikan (p value=0,037, OR=9,191), status ekonomi (p value=0,018, OR=3,946), kepadatan hunian (p value=0,046, OR=2,486), *personal hygiene* (p value=0,032, OR=2,571), pekerjaan (p value=0,025, OR=2,858). Variabel yang tidak berhubungan adalah pelayanan kesehatan (p value=0,069), kelembaban kamar (p value =0,507).

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola Program P2 Kusta hendaknya melaksanakan pencarian secara aktif dan berkala di lapangan terkait dengan masyarakat yang dicurigai menderita kusta serta meningkatkan tentang penyuluhan kusta pada masyarakat. Bagi masyarakat agar tidak mengucilkan penderita kusta dan melapor ke puskesmas jika ada tetangga yang dicurigai menderita kusta. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan tentang faktor risiko lain yang berhubungan dengan kusta dan peneliti lain bisa menggunakan metode penelitian yang lebih baik.

Kata Kunci : Kusta

Kepustakaan : 43 (1997-2010)